

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persepsi Suku Bajo terhadap kemajuan teknologi dan informasi pendidikan di Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali. Pada kekuatan analisis data yang ada pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti yang mengharuskan penulis terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Lexi J. Moleong, 2012).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana dilakukannya penelitian Ini akan dilaksanakan di Desa Tanona Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa desa ini cukup representatif dalam hal akses dan memiliki relevansi bagi kepentingan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian yang biasanya disebut responden atau informasi. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006).

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri :

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari orang pertama/informan yang mengetahui secara jelas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Informan penelitian ini yaitu masyarakat Suku Bajo.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

3.4.1 Wawancara (*interview*) adalah mengadakan Tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. seiring dengan perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email. Dalam wawancara ini, yang menjadi sasaran wawancara adalah masyarakat Suku Bajo. Dalam wawancara dengan masyarakat Suku Bajo pertanyaan lebih difokuskan pada bagaimana persepsi Suku Bajo terhadap kemajuan teknologi dan informasi pendidikan.

3.4.2 Pengamatan (*Observasi*) yaitu mengamati secara seksama tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Metode observasi terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana seorang pengamat dalam penelitian ini dapat melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung sedangkan objek observasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Suku Bajo.

3.4.3 Dokumentasi yaitu pengumpulan informasi dari seluruh dokumen di Desa yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai data pendukung berupa foto serta dokumen lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017:132) dengan tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan persepsi Suku Bajo terhadap kemajuan teknologi dan informasi pendidikan di Desa Tanona Kecamatan Menui Kabupaten Morowali. Data yang telah direduksi kemudian disajikan.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.5.3 *Conclusion Drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kategori kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti hanya menggunakan triangulasi yaitu sebagai berikut:

- 3.6.1 Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- 3.6.2 Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- 3.6.3 Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada

peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

